

HUBUNGAN TEKNIK PERAWATAN LUKA *MODERN DRESSING* TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PADA PASIEN ULKUS DIABETIKUM DI WOCARE CENTRE KOTA BOGOR JAWA BARAT

Naziyah^{1*}, Toto Suharyanto², Syifa Fauziyah³

¹⁻³Universitas Nasional

Email Korespondensi: naziyah.ozzy@gmail.com

Disubmit: 28 Februari 2022

Diterima: 28 Mei 2022

Diterbitkan: 01 Juni 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i6.6271>

ABSTRACT

The prevalence of Diabetes Mellitus (DM) is increasing every year, including in Indonesia. The higher the prevalence, the higher the DM complications. One of the complications that occur is diabetic ulcers. Modern dressing is one of the efforts in the management of diabetic ulcers, with wound care being able to provide patient satisfaction levels. This study aims to examine the relationship between modern wound dressing techniques and the satisfaction level of diabetic ulcer patients. This study used a cross-sectional sampling technique, namely the total sampling of data obtained by using a questionnaire sheet. Data were analyzed using a non-parametric test, namely the chi-square test to see the relationship between modern wound dressing and satisfaction levels. The results showed that the results of wound care with modern dressings were in the poor category (46.7%), good (53.3%) and the level of satisfaction was good (23.3%), very good (18%), very good. once (6.7%), and extraordinarily good (10%). That there is a relationship between wound care techniques and modern dressings with the level of patient satisfaction with a p value of 0.034 ($p < 0.05$). There is a significant relationship between modern wound care techniques and patient satisfaction levels at the Wocare Clinic, Bogor, West Java. It is hoped that the clinic will monitor modern make-up by nurses so that patients feel extraordinary satisfaction.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Diabetic Ulcer, Modern Dressing, Patient Satisfaction*

ABSTRAK

Prevalensi penyakit Diabetes Mellitus (DM) semakin meningkat disetiap tahunnya termasuk juga di Indonesia. Semakin tinggi prevalensinya maka semakin tinggi pula komplikasi DM. Salah satu komplikasi yang terjadi ialah ulkus diabetikum. *Modern dressing* adalah salah satu upaya dari penatalaksanaan ulkus diabetikum, dengan dilakukannya perawatan luka mampu memberikan tingkat kepuasan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara teknik perawatan luka *modern dressing* dengan tingkat kepuasan pada pasien ulkus diabetikum. Penelitian ini menggunakan *Cross sectional* dengan menggunakan teknik sampling yaitu *total sampling* data diperoleh dengan menggunakan lembar kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *chi-square* untuk melihat hubungan antara perawatan luka *modern dressing* dengan tingkat kepuasan. Hasil penelitian menunjukkan hasil perawatan luka dengan *modern dressing* dengan kategori kurang baik (46,7%), baik (53,3%) dan tingkat kepuasan baik (23,3%), sangat baik (18%), sangat baik sekali (6,7%), dan luar biasa baik

(10%). Ada hubungan antara teknik perawatan luka dengan *modern dressing* dengan tingkat kepuasan pasien *P value* sebesar 0,034 ($p < 0,05$). Ada hubungan yang signifikan antara teknik perawatan luka *modern dressing* terhadap tingkat kepuasan pasien di Klinik Wocare Centre, Bogor, Jawa Barat. Diharapkan pihak klinik melakukan monitoring *modern dressing* oleh perawat agar pasien merasakan tingkat kepuasan luar biasa.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Ulkus Diabetikum, *Modern dressing*, Kepuasan pasien

PENDAHULUAN

Diabetes Melitus (DM) yang sering kita kenal sebagai penyakit kencing manis merupakan kelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah (hiperglikemia) yang terjadi akibat gangguan sekresi insulin, penurunan kerja insulin, atau akibat dari keduanya (ADA, 2013).

Pada DM tipe II terjadi resistensi insulin sehingga pengambilan glukosa oleh jaringan menjadi tidak efektif yang mengakibatkan kadar gula dalam darah meningkat (hiperglikemia). Hiperglikemia yang berkepanjangan pada pasien DM dapat menimbulkan beberapa komplikasi kronis. Salah satu komplikasi kronis yang paling sering terjadi adalah Diabetic Peripheral Neuropathy (DPN), yaitu kerusakan pada saraf perifer yang mengakibatkan gejala kesemutan, nyeri, mati rasa, atau kelemahan pada kaki dan tangan, yang menjangkit sampai dengan 50% dari penderita DM tipe II (ADA, 2013).

Metode perawatan luka yang berkembang saat ini adalah menggunakan prinsip *moisture balance*, yang disebutkan lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Perawatan luka menggunakan prinsip *moisture balance* ini dikenal sebagai metode *modern dressing* (Nabila et al., 2017).

Kepuasan pasien adalah hasil penilaian pasien berdasarkan perasaannya, terhadap penyelenggaraan pelayanan

kesehatan di rumah sakit yang telah menjadi bagian dari pengalaman atau yang dirasakan pasien rumah sakit. Tingkat kepuasan pasien menunjuk pada prioritas indikator kualitas pelayanan kesehatan. Selaras bahwa kepuasan merupakan hasil penilaian perasaan yang lebih bersifat subjektif, maka hal ini menunjuk pada dimensi abstrak yang relatif abstrak, para ahli telah banyak mengembangkan model pengukuran yang dapat digunakan untuk mengkuantifikasi dimensi abstrak dari suatu fenomena (dimensi kepribadian, sikap, atau perilaku) agar lebih mudah dipahami (Shalahudin, 2015).

Kepuasan adalah tanggapan pelanggan atas terpenuhinya kebutuhan, sedangkan Kotler (2000) mengemukakan bahwa tingkat kepuasan adalah *satisfaction is a person's feelings or disappointment resulting from comparing a product's perceived performance (or outcome) in relation to his or her expectation.* Yang di artikan bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya.

Prevalensi diabetes di DKI Jakarta berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018 meningkat dari 2,5% pada tahun 2013 menjadi 3,4% di tahun 2018. Berdasarkan Surveilans Dinas Kesehatan DKI Jakarta Tahun 2017. Prevalensi penderita DM di wilayah DKI sebanyak, 131.279 penderita.

Dengan Jumlah terbanyak berada di wilayah Jakarta Selatan sebanyak 35.027 penderita. Dan Jakarta Timur sebanyak 32.400 penderita (Dinas Kesehatan DKI Jakarta, 2017). Angka kejadian DM tahun 2017 berdasarkan wilayah Kecamatan menunjukkan Kecamatan Cengkareng memiliki angka kejadian tertinggi di Wilayah DKI sebanyak 10.317 penderita. Kecamatan Pulogadung memiliki jumlah penderita terbanyak kedua sebanyak 8545 penderita. Kecamatan Tebet berada menjadi Kecamatan ketiga terbanyak dengan angka penderita DM sebanyak 8503 penderita.

Hasil penelitian Megayatri (2014) dengan judul kepuasan pasien dengan teknik perawatan luka modern di *Asri Wound Care Centre* Medan dengan jumlah responden 50 orang dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki kepuasan luar biasa baik sebanyak 28 orang (56%), sangat baik sekali 12 orang (24%) dan kurang baik 10 orang (20%).

Berdasarkan data dari klinik *wocare centre* kota bogor didapatkan kasus dengan ulkus diabetikum sebanyak 138 pasien pada bulan januari sampai dengan desember 2020. Dan dari hasil wawancara perawat *wocare centre* didapatkan data bahwa perawatan luka dengan *modern dressing* lebih efisien dalam proses penyembuhan luka dibandingkan dengan perawatan luka dengan balutan konvensional.

KAJIAN PUSTAKA

Ulkus diabetikum adalah luka yang terjadi karena adanya kelainan pada saraf, pembuluh darah dan kemudian adanya infeksi. Apabila infeksi diatasi dengan baik, hal itu akan berlanjut menjadi pembusukan bahkan dapat diamputasi. Atau merupakan lesi-lesi pada pasien DM

yang sering mengakibatkan ulserasi kronik dan amputasi (Fady, 2015).

Luka adalah suatu kondisi dimana terjadinya kerusakan kontinuitas jaringan, struktur dan fungsi anatomis kulit normal akibat adanya proses patologis yang berasal dari lingkungan internal ataupun eksternal dan mengenai beberapa organ tertentu. Perawatan dan pengelolaan terhadap luka menjadi salah satu faktor yang menentukan hasil akhir dari proses penyembuhan luka (Lostapa et al., 2016). Metode perawatan luka yang berkembang saat ini adalah menggunakan prinsip *moisture balance*, yang disebutkan lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Perawatan luka menggunakan prinsip *moisture balance* ini dikenal sebagai metode *modern dressing* (Bowszyc, 2014).

Modern dressing adalah balutan luka yang diproses sedemikian rupa yang berfungsi menjaga kelembaban luka dan diharapkan ketika luka dalam kondisi lembab maka proses penyembuhan luka akan berjalan lebih baik (Maryunani, 2014).

Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator evaluasi sistem pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, kepuasan pelanggan perusahaan jasa sangat tinggi. Yang terpenting adalah memperluas pasar dan menjaga loyalitas pelanggan. Penilaian kepuasan dilakukan secara bertahap, mulai dari penentuan atribut yang mempengaruhi pengambilan keputusan kinerja, sistem pelayanan kesehatan rumah sakit, penggerak kepuasa, mengukur kepuasan secara keseluruhan dan tingkat atribut masing-masing. (Batara S, 2010).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian apakah terdapat hubungan teknik perawatan luka *modern dressing* dengan tingkat kepuasan pada pasien ulkus

diabetikum dalam proses perawatan luka diabetes melitus.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini adalah *Cross sectional* dengan *teknik sampling* yaitu total sampling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat kepuasan pasien ulkus diabetikum terhadap teknik perawatan luka *modern dressing* di Wocare Centre, Bogor Jawa Barat.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita ulkus diabetikum di Wocare Centre, Bogor Jawa Barat sebanyak 30 orang pada tanggal 25-29 januari 2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel dengan kriteria pasien dengan ulkus diabetikum yang dilakukan perawatan luka dengan *modern dressing*.

Alat ukur / Instrumen dalam penelitian ini pada Teknik perawatan luka dengan *modern dressing* menggunakan lembar

sesuaian SOP BWAT Tools dan Tingkat kepuasan pasien menggunakan kuesioner baku PSQ (*Patient satisfaction quetionnare*) yang diambil dari *Royal collage of general practitioners*.

Analisis data dalam penelitian ini adalah untuk Analisa data Univariat yaitu terdiri dari karakteristik responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, lama menderita DM, lama menderita luka DM, pernah datang ke pelayanan kesehatan, serta kepatuhan minum obat. Hasil analisis univariat akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kelompok *experiment*. Untuk Analisa Bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan teknik perawatan luka *modern dressing* terhadap tingkat kepuasan pasien pada pasien ulkus diabetikum di Wocare Centre dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan ($p\text{-value}>0,05$).

HASIL PENELITIAN

Hasil Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi teknik perawatan luka dengan *modern dressing* di Wocare Centre Kota Bogor, Jawa Barat.

Teknik perawatan luka	F	%
Kurang Baik	12	46,7
Baik	18	53,3

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 14 frekuensi melakukan perawatan luka dengan teknik *modern dressing*

dengan kategori kurang baik, dan sebanyak 16 frekuensi melakukan perawatan luka dengan *modern dressing* dengan kategori baik.

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat kepuasan tingkat kepuasan pada pasien ulkus diabetikum di Wocare Centre Kota Bogor, Jawa Barat.

Tingkat kepuasan	F	%
Kurang Puas	0	0
Cukup	0	0
Cukup Baik	0	0

Baik	7	23,3
Sangat Baik	18	60
Sangat Baik Sekali	2	6,7
Luar Biasa Baik	3	10
Total	30	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 7 frekuensi dengan tingkat kepuasan baik, 18 frekuensi dengan tingkat

kepuasan sangat baik, 2 frekuensi dengan tingkat kepuasan sangat baik sekali, 3 frekuensi dengan tingkat kepuasan luar biasa baik.

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Teknik Perawatan Luka Dengan *Modern Dressing* Terhadap Tingkat Kepuasan Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Wocare Centre Di Kota Bogor, Jawa Barat

Teknik Perawatan luka	Tingkat Kepuasan								Total	P value	OR	
	Baik		Sangat Baik		Sangat Baik Sekali		Luar Biasa Baik					
	N	%	N	%	N	%	N	%				
Kurang Baik	0	0,0	10	33,3	0	0,0	2	6,7	12	40,0	0,034	8,704
Baik	7	23,3	8	26,7	2	6,7	1	3,3	18	60,0		
Total	7	23,3	18	60,0	2	6,7	3	10,0	30	100,0		

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Wocare Centre Perawatan Luka dan Stoma Kota Bogor, Jawa Barat pada bulan Januari 2021 bahwa ada hubungan antara perawatan luka dengan *modern dressing* terhadap kepuasan baik dengan nilai signifikan

P value sebesar 0,034 ($p < 0,05$), dengan nilai Odd Ratio (OR) sebesar 8,704 yang artinya ada peluang lebih besar tehnik perawatan luka modern dengan tingkat kepuasan pasien dalam penatalaksanaan luka dengan tehnik *modern wound care*.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Wocare Centre Perawatan Luka dan Stoma Kota Bogor, Jawa Barat pada bulan Januari 2021 bahwa ada hubungan antara perawatan luka dengan *modern dressing* terhadap kepuasan baik dengan nilai signifikan *P value* sebesar 0,034 ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Tri *et al.* (2019) mengatakan bahwa penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus di RS PMI Kota Bogor disimpulkan dari 80 responden didapatkan 31

responden (38%) merasa tidak puas dalam melakukan perawatan luka di RS PMI dan 49 responden (62%) merasa puas dengan perawatan luka di RS PMI.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Megayatri (2014), pengumpulan data yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober s/d 23 November 2013 di Asri Wound Care Centre Medan hasil penelitian menunjukkan bahwa 56% pasien memiliki kepuasan luar biasa baik, 24% pasien memiliki kepuasan sangat baik sekali, 20% pasien memiliki kepuasan sangat baik.

Pada hasil penelitian sebelumnya Hizkia (2015) dengan judul pengaruh aplikasi modern dressing terhadap kepuasan pasien dalam perawatan luka diabetes di perawatan luka mandiri hasil menggunakan *modern dressing* sebanyak 22 responden 72% dan 8 tidak menggunakan *modern dressing*.

Menurut asumsi peneliti dari hasil pengamatan dengan menggunakan kuesioner, responden

menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan kepuasan dengan jujur. Kepuasan pasien dengan teknik perawatan luka *modern dressing* sebagian besar sebanyak 7 responden dengan kategori baik (23,3%), 18 responden dengan kategori sangat baik (60%), 2 responden dengan kategori sangat baik sekali (6,7%), dan 3 responden dengan kategori luar biasa baik (10%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian di *Wocare Centre* Kota Bogor Jawa Barat adalah penelitian ini dapat diketahui karakteristik responden pada pasien ulkus diabetikum yang sedang menjalani perawatan luka di *wocare centre* yaitu usia termuda 36 tahun dan yang tertua 78 tahun. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 66,7% dan perempuan 33,3% dengan lama menderita DM 5-10 tahun 50% dan dengan kepatuhan minum obat 80%. Dalam penelitian ini didapatkan hasil responden dengan perawatan luka kurang baik (46,7%) dan baik (53,3%) Dalam penelitian ini didapatkan hasil responden dengan tingkat kepuasan baik (23,3%), sangat baik (60%), sangat baik sekali (6,7%), luar biasa baik (10%). Terdapat hubungan yang signifikansi p 0,034 ($<0,05$), antara teknik perawatan luka *modern dressing* dengan tingkat kepuasan pada pasien ulkus diabetikum di *Wocare Centre* Kota Bogor Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2019). *Standart of Medicatin Care In Diabetes-2019 Diabetes Care, Supplement 1, American Diabetes Association, 42(1)*, 5-13.
- ADA. (2013). *Standards of medical care in diabetes 2013. Diabetes Care (36)*: 13.
- Ade, O., Suswitaroza, Aulia, P. A. (2012). *Analisis kepuasan pasien rawat inap bangsal jantung di RSUD Raden Mattaher Jambi, Vol 1*, <https://online-journal.unja.ac.id/digest/article/view/634>, diakses pada 20 November 2020.
- Barnes, J. G. (2003). *Secret of Customer Relationship Management (Rahasia Manajemen Hubungan Pelanggan)*. Yogyakarta: Andi.
- Brooks, G. F., (2007). *Jawetz, Melnick, & Adelberg's Medical Microbiology*. 24 ed. USA: Mc Graw-Hill Companies
- Elizabeth. J.C., (2010). *Buku Saku Patofisiologi*, Jakarta: EGC
- Ernawati., (2013). *Penatalaksanaan Keperawatan Diabetes Melitus Terpadu Dengan Penerapan Teori Keperawatn Self Care Orem*, Mitra

- Wacana Media, Jakarta, 122-123.
- Fady, M. F. A., (2015). *Madu dan Luka Diabetik Metode Perawatan Luka Komplementer Dilengkapi Dengan Hasil Riset*. Gosyen Publishing. Yogyakarta, 8, 29-33.
- Frykberg, R. (2006). Diabetic foot disorders: a clinical practice guideline (2006 revision). *The journal of foot and ankle surgery*, 45(5), S1-S66
- Gitarja. W. S., (2018). *Modul Pelatihan Luka*, Wocare, Bogor, 52-55
- Haimowitz, J.E., Margolis, D.M. (2007). *Moist wound healing*. In: *Krasner D, Kane, D. chronic wound care, second edition*. Wayne, PA: Health Management Publications, Inc.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan & Teknik Analisa Data*, Jakarta. Salemba Medika, 78-79.
- Hizkia, Indra. (2013). *Pengaruh Aplikasi Modern Dressing Terhadap Kepuasan Pasien dalam Perawatan Luka di Klinik Perawatan Luka Mandiri*. Tesis Magister pada Fakultas Keperawatan USU: tidak diterbitkan.
- Irma . A. P., (2014). *Konsep Dasar Manajemen Perawatan Luka*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes. R. I. (2018). *Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, Jakarta, 127-131.
- LeMone, P., Burke, K.M., & Bauldoff, G. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah (ed 5)*. Jakarta : EGC
- Lostapa, I.W.F.W., A.A.G.J. Whardita, I.G.A.G.P. Pemayun, dan L.M. Sudimarini. (2016). *Kecepatankesembuhanlukain sisi yang diberi amoksisilin dan asam mefenamat pada tikus putih*. *Buletin Veteriner Udayana*. 8(2):172-173.
- Lotfy M, Adeghate J, Kalasz H, Singh J, Adeghate E. (2017). *Chronic complications of diabetes mellitus: a mini review*. *Current diabetes reviews*, 13(1):3-10.
- Maryunani, A. (2014). *Perawatan Luka Sesar dan Luka Kebidanan Terkini dengan Penekanan (Moist Woun Healing)*, In Media Bogor.
- Nabila, N. P., Efendi, P., & Husni. (2017). *Proses Penyembuhan Luka Ulkus Diabetikum Dengan Metode Modern Dressing di Klinik Maitis Efrans Wound Care*. *Jurnal medika kesehatan*, 10(2), 146-151.
- Nuari, N. A., (2017). *Strategi Mngagement Edukasi Pasien Diabetes Melitus*, Deepublish, Yogyakarta, 186-187.
- Nurdin., Ismail., Hastuti., & Sry. (2019). *Metodologi Penelitian Soaial*, Media Sahabat Cendekia, Surabaya, 27-125.
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional (3rd ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ozougwu, J. C., Obimba, K. C., Belonwu, C.D., and Unakalamba, C. B. (2013). *The Pathogenesis and Pathophysiology of Type 1 and Type 2 Diabetes Mellitus*. *Journal of Physiology and Pathofisiology*, Volume 4 :

- 46-57.
<http://doi.org/10.5897/JPA-P2013.0001> diakses pada tanggal 24 November 2020.
- Pohan, I. (2007). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan: Dasar-dasar Pengertian dan Penerapan*. Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta.
- Rukmana, A. W. (2008). *Ulkus Diabetikum*. Available from URL: <http://abhique.blogspot.com/htm>. pada tanggal 17 November 2020
- Sari, C, W, M., Haroen, H., Nursiswati. (2017). *JKP. Pengaruh Program Edukasi Perawatan Kaki Berbasis Keluarga terhadap Perilaku Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*, 4(3), 306-307.
- Sangadji, E.M., Sopiah. 2013. *Prilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Shalahudin, (2015). *Jurnal Metode Analisa Pengukuran Kepuasan Pasien Rawat Jalan* (Pelanggan) di Puskesmas XYZ. Jakarta.
- Smeltzer, S. C., & Bare. B. G. (2008). *Textbook of Medical Surgical Nursing Vol.2*. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
- Sugiono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Alfa Beta, Bandung.
- Suryadi. (2017). *Panduan Praktis Skinning Kaki Diabetes Melitus*, Deepubli, Yogyakarta, 5-6.
- Sustrani. (2006). *Diabetes*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- WHO. *Global Report On Diabetes*. France: World Health Organization; 2016.
- Wijaya, I. M. S. (2018). *Perawatan Luka dengan Pendekatan Multidisiplin*, ANDI, Yogyakarta, 47-50.
- Yoyoh, I., Mutaqqin, I., Nurjanah. (2016). *Hubungan Antara Perawatan Kaki Dengan Resiko Ulkus Kaki Diabetes Di Ruang Rawat Inap RSU Kabupaten tangerang*. Universitas Muhammadiyah Tangerang. JKTF. Edisi No.2